

## RINGKASAN

**Desain *Interface* Sistem Reminder Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap RSUD Dr. Saiful Anwar**, Bagus Akmal Qudrata, G41200222, Tahun 2023, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagiyanto, S.ST., M.T (Pembimbing), Desma Legawa, S.ST (Pembimbing CI).

RSUD dr. Saiful Anwar Malang merupakan rumah sakit umum milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang memberikan pelayanan kesehatan mulai dari yang bersifat umum, spesialisik sampai dengan sub spesialisik, yang dilengkapi dengan pelayanan rawat inap termasuk pelayanan utama, rawat jalan serta kegawatdaruratan 24 jam. RSUD dr. Saiful Anwar Malang (RSSA) telah menginjak 39 tahun pada tahun 2018. Sejak awal berdirinya RSSA hanyalah rumah sakit militer milik KNIL (Koninklijke Nederlandschindische Leger) hingga sekarang menjadi Rumah Sakit Pendidikan Utama Kelas A milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Akreditasi Paripurna.

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan yang dilakukan di RSUD Dr Saiful Anwar khususnya di bagian unit rekam medis yang berada di instalasi rawat inap, pengisian dokumen rekam medis rawat inap masih belum lengkap 100 %. Terdapat 9.524 dokumen rekam medis rawat inap pada bulan Agustus - Oktober 2023, sejumlah 7.818 diantaranya merupakan rekam medis rawat inap yang terisi lengkap sehingga hasil persentase dari kasus tersebut sebesar 82.1%. Sedangkan dokumen rekam medis rawat inap yang belum terisi lengkap sejumlah 1.705 dengan persentase sebesar 17.9%.

Berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis yang berada di instalasi rawat inap irna, ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis dikarenakan dokter tidak mengisi rekam medis secara lengkap. Dokter tidak mengisi rekam medis di karanakan pasien pulang ketika dokter penanggung jawab sedang tidak bekerja (hari libur / cuti / keluar kota), dokter tidak mengisi dokumen rekam medis manual di karanakan dokter hanya mengisi rekam medis elektronik ataupun sebaliknya, dan tidak ada waktu yang cukup untuk mengisi dokumen rekam medis di karanakan sibuk dalam menangani pasien/kegiatan yang lain.

Dampak dari ketidaklengkapan pada rekam medis dapat mengakibatkan tertundanya pelaporan, Klaim BPJS dan juga apabila ada pasien yang meminta dibuatkan surat keterangan medis jadi tertunda karena harus meminta dokter yang merawat untuk melengkapi dokumen rekam medis rawat inap tersebut.

Penelitian ini bertujuan membuat rancangan desain *interface* sistem Reminder ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar. Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dengan hasil penelitian yaitu mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis kebutuhan dalam rancangan desain *interface*, membuat rancangan sistem menggunakan *flowchart* dan mendesain sistem Reminder ketidaklengkapan rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar menggunakan figma.

Kelebihan dari sistem informasi ini adalah desain yang simpel, mudah dipahami, dan dioperasikan. Sistem ini dapat melihat grafik ketidaklengkapan rekam medis, petugas tidak perlu mengingatkan dokter melalui whatsapp pribadi di karanakan sistem ini dapat mengirim notifikasi pengingat dokter secara otomatis, dan sistem ini memiliki menu laporan ketidaklengkapan rekam medis. Diharapkan hasil laporan PKL ini menjadi referensi bagi Instalasi Rekam Medis RSUD Dr. Saiful Anwar untuk membangun sebuah sistem Reminder ketidaklengkapan dokumen rekam medis untuk pengingat dokter serta perlu pengembangan rancangan sistem karena sistem masih berdiri sendiri dan belum terintegrasi dengan SIMRS.

Hasil dari penelitian yang telah di lakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar yaitu peneliti menghasilkan desain *interface system* reminder ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap yang berguna untuk meningkatkan dokter agar dapat melengkapi formular rekam medis yang masih belum lengkap.